

BAB I

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Strauss menyatakan bahwa yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang, atau hubungan-hubungan interaksional.⁷⁰

Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁷¹

Penelitian kualitatif memiliki empat tujuan yaitu: a. Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, b. Mengembangkan realitas yang kompleks, c. Memperoleh pemahaman makna, d. Menemukan teori.⁷²

Penelitian ini lebih bersifat deskriptif yaitu berusaha menggambarkan dan menjelaskan tentang bagaimana implementasi penanaman nilai karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun.

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari fakta-fakta berupa tulisan dan kata-kata yang berasal dari sumber-sumber atau informan yang dapat diteliti dan dipercaya.

⁷⁰ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 15.

⁷¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011), 22.

⁷² Ibid, 41.

Setelah fakta tersebut dikumpulkan secara lengkap selanjutnya ditarik ke dalam sebuah kesimpulan.

Metode penelitian kualitatif, sebagai sebuah metode penelitian memiliki lima belas ciri sebagai berikut:

- a. Sumber data adalah situasi yang wajar atau *natural setting*.
- b. Peneliti sebagai instrumen penelitian. Peneliti adalah *key instrumen*, alat penelitian utama.
- c. Sangat deskriptif.
- d. Mementingkan proses maupun produk, jadi juga mementingkan perkembangan terjadinya sesuatu.
- e. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan sehingga dapat memahami masalah atau situasi.
- f. Mengutamakan data langsung atau *first hand*.
- g. Triangulasi. Maksudnya, data atau informasi dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain. Misalnya, dari pihak kedua, ketiga, dan seterusnya, dan atau dengan metode yang berbeda-beda.
- h. Menonjolkan rincian kontekstual.
- i. Subjek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objek atau yang lebih rendah kedudukannya, tetapi sebagai manusia yang setaraf.
- j. Mengutamakan prespektif *emic*, maksudnya mementingkan pandangan responden (yaitu, bagaimana ia memandang dan menafsirkan dunia dari segi pendiriannya).
- k. Verifikasi, antara lain melalui kasus yang bertentangan atau kasus

negatif.

- l. Contoh yang purposif.
- m. Menggunakan *audit trail*. Maksudnya adalah, *audit trail* adalah (*trail* ialah mengikuti jejak atau melacak) untuk mengetahui apakah laporan penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan.
- n. Partisipasi tanpa mengganggu. Maksudnya, kehadiran peneliti jangan sampai merusak situasi yang *natural* atau wajar.
- o. Mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian tersebut.⁷³

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah studi kasus. Stake berpendapat bahwa studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus dibatasi oleh waktu dan aktivitas, dan peneliti mengumpulkan informasi secara lengkap dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan.⁷⁴ Dan studi kasus merupakan strategi yang cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* dan *why*.⁷⁵ Dengan tujuan untuk pelaksanaan implementasi penanaman nilai karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun.

B. Kehadiran peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, maka peneliti secara langsung harus mendatangi lokasi dan objek penelitian untuk mengadakan observasi di lapangan.

Sesuai dengan Peneliti sebagai instrumen kunci (*researcher as key*

⁷³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 32-33.

⁷⁴ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan, Mixed*, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2016), 261.

⁷⁵ Robert Yin, *Studi Kasus dan Metode*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 1.

instrument), para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data melalui dokumentasi, observasi perilaku, atau wawancara dengan para partisipan. Bisa saja menggunakan protokol sejenis instrumen untuk mengumpulkan data, tetapi diri penelitalah yang sebenarnya menjadi satu-satunya instrumen dalam mengumpulkan informasi. Peneliti tidak menggunakan kuesioner atau instrumen yang dibuat oleh peneliti lain.⁷⁶

Dalam penelitian ini, pada waktu pengumpulan data, peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun baik kegiatan pembelajaran maupun luar pembelajaran. Kehadiran peneliti disini dimaksudkan untuk dapat memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek penelitian, sebab dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana kegiatan, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.

C. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian ini berada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun yang beralamat di Jalan Tanjung Raya No. 16 kecamatan Manisrejo kota Madiun provinsi Jawa Timur.

Adapun berbagai pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan dan mengedepankan pendidikan karakter dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran yang didukung ustadz/ustadzah yang berkarakter, memiliki ruhul jihad yang tinggi, kompetitif dan profesional dalam bidangnya. Berangkat dari sini, maka peneliti tertarik untuk meneliti lembaga pendidikan favorit di Kota Madiun tersebut.

D. Sumber data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila penelitian menggunakan kuesioner

⁷⁶ John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan, Mixed*, 261.

atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak, atau proses sesuatu.⁷⁷

Data-data yang terhimpun dalam penelitian tentang implementasi penanaman nilai karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun diperoleh dari berbagai sumber data, antara lain:

- a. Narasumber (informan) yang dianggap paling mengetahui secara jelas dan terperinci terkait penelitian ini, seperti kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, wali kelas, guru PAI, dan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun.
- b. Peristiwa atau aktivitas yang menjadi sorotan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan implementasi penanaman nilai karakteristik Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun.
- c. Dokumen atau arsip yang diperlukan guna kepentingan penelitian, antara lain: profil sekolah, data guru, data siswa, laporan evaluasi pembelajaran PAI, dan laporan kegiatan siswa yang berkaitan dengan penelitian, serta foto-foto dan video dokumenter terkait dengan penelitian.

E. Prosedur pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang valid dan akurat dalam penelitian, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan beberapa metode yaitu: 1). Wawancara mendalam (*indepth interview*), 2). Observasi (*observation*), 3) Study dokumentasi (*study document*).

- a. Metode wawancara mendalam.

⁷⁷ Suharsimi Arikunto, *PROSEDUR PENELITIAN: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. RINEKA CIPTA, 2014), 172.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Adapun wawancara mendalam ini secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.⁷⁸

Melakukan wawancara mendalam berarti menggali informasi atau data sebanyak-banyaknya dari responden atau informan. Agar informasi yang mendetail dapat diperoleh, peneliti hendaknya berusaha menguasai, mengetahui sebelumnya tentang topik penelitian.⁷⁹

Teknik wawancara mendalam (*indepth interview*) pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan teknik wawancara lainnya. Hanya saja pewawancara, tujuan wawancara, peran informan, dan cara melakukan wawancara yang berbeda dengan wawancara pada umumnya. Sesuatu yang amat berbeda dengan teknik wawancara lainnya, yakni wawancara mendalam dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang lama bersama informan di lokasi penelitian.⁸⁰

Metode wawancara ini dilakukan peneliti untuk menghimpun data tentang sejarah berdirinya seajarah berdirinya madrasah ibtidaiyah negeri 2 kota Madiun, tujuan didirikannya, visi dan misi lembaga, data siswa, bentuk-bentuk nilai karakter Islami yang ditanamkan di madrasah ibtidaiyah negeri 2 kota Madiun,

⁷⁸ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 212.

⁷⁹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2008), 56.

⁸⁰ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 212-213.

pelaksanaan implementasi penanaman nilai karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyan Negeri 2 Kota Madiun.

b. Observasi Partisipan

Bogdan dan Taylor mendefinisikan observasi partisipan sebagai suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkup tertentu. Observasi partisipan dipakai untuk menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subjeknya, di dalam lingkungan subjek itu.

Menurut Becker dan Geer, observasi partisipan adalah yang paling komprehensif dari semua tipe strategi penelitian. Dengan observasi partisipan ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku atau peristiwa) yang terjadi di lapangan.⁸¹

Observasi difokuskan sebagai upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer dengan mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik pengamatan ini juga melibatkan aktivitas mendengar, membaca, mencium, dan menyentuh.⁸²

Proses dan etika observasi adalah sebagai berikut:

- 1) Memasuki lingkungan penelitian dengan mempelajari situasi,
- 2) Mengidentifikasi siapa saja yang akan diobservasi, kapan waktunya, dan beberapa lama waktu observasi akan dilakukan,
- 3) Lakukan peranan sebagai pengamat bukan penilai,
- 4) Lakukan observasi yang bervariasi untuk mendapatkan hasil

⁸¹ Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 163.

⁸² Rully dan Poppy, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), 134.

observasi terbaik,

- 5) Mencatat hasil penelitian selama observasi,
- 6) Pertimbangkan informasi apa yang perlu disimpan,
- 7) Rekam semua penjelasan kejadian, kegiatan dan yang terjadi,
- 8) Posisikan diri sebagai bagian kelompok yang diamati,
- 9) Setelah selesai observasi, tinggalkanlah kesan yang baik, dan jangan lupa memberikan kesimpulan dari penelitian.⁸³

Metode observasi partisipan ini digunakan peneliti untuk menghimpun data yang berkaitan dengan bentuk-bentuk nilai karakter Islami yang ditanamkan di madrasah ibtidaiyah negeri 2 kota Madiun, pelaksanaan implementasi penanaman nilai karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyan Negeri 2 Kota Madiun.

c. Dokumentasi

Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta surat pribadi, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.⁸⁴

Kegunaan teknik ini dijelaskan oleh Sugiyono dan Prastowo sebagai berikut:

- 1) Sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara,
- 2) Menjadikan hasil penelitian dari pengamatan dan wawancara lebih kredibel (dapat dipercaya) dengan dukungan sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat,

⁸³ Ibid, 136.

⁸⁴ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 226.

dan autobiografi. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.

- 3) Dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini disebabkan dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.⁸⁵

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk menghimpun data yang terkait penelitian, yakni perangkat pembelajaran (silabus, RPP, dan sebagainya), data guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun, Data Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota, serta foto-foto dan video dokumenter terkait penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun.

F. Teknik Analisis data

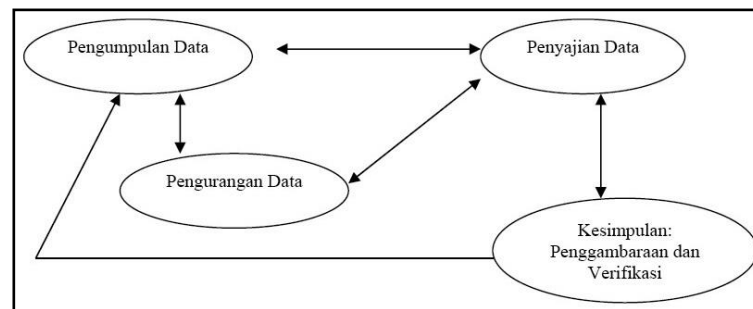
Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari para partisipan.⁸⁶

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah suatu proses analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸⁷

⁸⁵ Ibid, 227.

⁸⁶ Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan, Mixed*, 274-275.

⁸⁷ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, 241.



Gambar 3.1
Proses analisis data kualitatif

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁸⁸

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, akan mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dari penyajian-penyajian tersebut.⁸⁹

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi.

Menarik kesimpulan atau verifikasi menurut Miles dan Huberman yaitu dimulai dengan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat, dan proposisi.⁹⁰ Kemudian peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil temuan data.

⁸⁸ Ibid, 242.

⁸⁹ Ibid, 244.

⁹⁰ Ibid, 248.

G. Pengecekan keabsahan data

Untuk memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data, dalam rangka untuk membuktikan bahwa apa yang telah dikumpulkan sesuai dengan kenyataan.

Untuk memenuhi keabsahan data peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan sebagai berikut:

a. Ketekunan pengamatan

Kegiatan peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan membaca literatur terkait dengan implementasi penanaman nilai karakter Islami, membaca kembali hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi terkait dengan temuan lapangan tentang implementasi penanaman nilai karakter Islami di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kota Madiun.

b. Triangulasi

Dalam melakukan pengecekann keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah istilah yang dikenalkakan oleh Denzim dengan meminjam istilah dari dunia navigasi dan militer, yang merujuk pada penggabungan berbagai metode dalam suatu kajian tentang satu gejala tertentu.⁹¹ Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data. Dalam hal ini peneliti akan membandingkan:

- 1) Data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- 2) Informasi dari pihak yang terkai dengan kenyataan yang ada

⁹¹ Imam Gunawan, *Metode Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 217-218.

dilapangan

- 3) Hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian.

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu: 1. Tahap pra lapangan, 2. Tahap pekerjaan lapangan, 3. Tahap analisis dan interpretasi data. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti dalam masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

